

Analisis Pengelolaan SDM, Manajemen Keuangan, Teknologi Dan Inovasi Sebagai Strategi Keberlangsungan Hidup *Home Industry* Bakso Malang

Gunawan Aji ¹, Nova Karisma ², Fitriyani Fitriyani ³, Serlinda Ane Yulaicha ⁴, Alfina Dita Damayanti ⁵

^{1,2,3,4,5} UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat : Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan

Korespondensi penulis: gunawanajihartoyo@gmail.com

Abstrack. *Home industry is a business unit on a small scale engaged in certain industrial fields. Even though it is a small business unit, a development strategy is needed so that the business can run well and survive amidst the motivations of other businesses. The innovation needs to be supported by good financial management so that the innovations created by home industry owners can be realized. It is necessary to have human resources who are literate about today's technology. This technology is not only used for marketing but also a means to seek various innovations business product.*

Keywords : *Home industry, innovation, Financial management, Human resources, Technology.*

Abstrak. Home industri adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Walaupun termasuk unit usaha kecil namun dibutuhkan strategi pengembangan agar usaha tersebut berlangsung dengan baik dan dapat bertahan di tengah inovasi usaha-usaha lainnya. Inovasi ini perlu didukung dengan manajemen keuangan yang baik sehingga inovasi yang diciptakan oleh pemilik home industri bisa terealisasi. Selain itu, perlu adanya SDM yang melek terhadap teknologi masa kini. Teknologi tersebut tidak hanya digunakan untuk objek pemasaran saja tapi juga sarana untuk mencari berbagai inovasi produk usaha.

Kata kunci : Home industri, Inovasi, Manajemen keuangan, SDM, Teknologi.

LATAR BELAKANG

Pandemi membuat perekonomian di Indonesia merosot pada saat itu. Hal tersebut membuat masyarakat dari segala struktur sosial khususnya para pengusaha mencari cara bagaimana usahanya mampu bertahan di era Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kala itu. Masyarakat diimbau agar tetap di rumah untuk mencegah adanya penyebaran virus. Namun, pengusaha kecil perlu memasarkan produknya agar terjual untuk mendapatkan laba guna memenuhi kehidupan sehari-hari. Kemudian munculah istilah home industri. Home industri ini menarik minat masyarakat khususnya ibu-ibu di bidang kuliner karena modal yang diperlukan tidak terlalu besar selain itu lebih efisien. Home industri ini juga diminati

Received Maret 30, 2023; Revised April 22, 2023; Mei 05, 2023

* Gunawan Aji, gunawanajihartoyo@gmail.com

karena dapat dilakukan di rumah sehingga pekerjaan rumah lainnya tidak terbengkalai. Namun, bukan berarti home industri ini mudah diterapkan jika tidak ada strategi yang tepat dalam pengembangannya.¹

Sumber daya manusia yang terampil, berpengetahuan, rajin, dan tekun dalam menjalankan sebuah usaha diperlukan agar usaha mampu terealisasi bukan sekadar inspirasi yang muncul di dalam kepala saja. Walaupun sudah dipaparkan di atas bahwa home industri tidak memerlukan modal yang besar namun tetap saja diperlukan modal untuk merintisnya. SDM juga harus mampu mengatur keuangan tersebut di awal dan seiring berjalannya usaha. Jika sudah terbentuk dan launching maka untuk ke depannya diperlukan inovasi produk agar usaha tidak tergerus oleh usaha home industri lainnya dan dapat bersaing. Inovasi tersebut dapat diperoleh melalui website-website terkait pengembangan produk yang pemilik jual. Untuk itu dibutuhkan pemahaman terkait pemanfaatan teknologi masa kini.

Menurut (Robbins & Mary, 2009) “Guna mendapatkan hasil maksimal dari pengeluaran minimal Efisien penggunaan sumber daya menghemat uang dan waktu, serta memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang tersedia sehingga tidak ada yang terbuang, membuat efisiensi penting”. Terdapat dua cara untuk menilai tingkat efektivitas pengelolaan keuangan pada suatu usaha beserta hasil dari usaha tersebut. Semakin banyak jumlah usaha yang diikutsertakan dalam suatu kegiatan, maka akan semakin efektif juga dalam hal keberhasilan atau kegagalan²

Menurut (Wheelen dan Hunger: 2001), strategi berkompetisi adalah strategi bisnis dengan menitikberatkan pada peningkatan posisi kompetitif produk dan jasa perusahaan dalam pasar tertentu. Menurut (Cravens: 2008), mengutip pendapat Day dan Wensley yang mengemukakan bahwa keunggulan berkompetisi sepatutnya dapat dilihat sebagai proses yang terus ber-*fluktuatif* dibanding hasil akhir. Sedangkan sumber keunggulan bersaing adalah: sumber daya, keterampilan, dan pengendalian³. Hal-hal tersebut seyogyanya menurut kami berpengaruh terhadap home industri. Oleh karena itu, kami melakukan penilitan terhadap seorang penjual bakso di mana untuk menunjukkan apakah benar SDM, manajemen keuangan, inovasi, dan teknologi berpengaruh dalam strategi keberlangsungan suatu home industri.

KAJIAN TEORITIS

1. Home Industry

Home industry ini disebut juga industri rumah tangga karena biasanya industri ini dikelola oleh satu keluarga dan kegiatan ini juga berpusat disalah satu rumah milik keluarga

tersebut. Biasanya para karyawannya berdomisili tidak jauh dari pusat industri rumah tangga tersebut dan hubungannya sangat erat, dekat dan biasanya mempunyai hubungan keluarga⁴.

Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian ,umumnya industri rumahan tergolong sector informal yang berproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019 44 dan mengedepankan buatan tangan. Home industri bergerak dalam skala kecil, dari tenaga kerja yang bukan professional, modal yang kecil, dan produksi hanya secara musiman⁵.

Usaha kecil dan rumah tangga memiliki misi yang sangat bagus untuk memperbaiki perekonomian, karena dengan adanya industri ini ialah dapat dan mampu untuk mewujudkan meningkatnya pendapatan masyarakat⁶, antara lain dengan cara; 1) pembangunan yang merata, 2) luasnya lapangan pekerjaan dan kesempatan dalam usaha, 3) melestarikan serta mengembangkan kerajinan seni budaya tradisional dan meningkatkan penghasilan. Salah satu potensi nyata yang dapat menunjang pembangunan ekonomi ialah home industry, karena dengan adanya home industry tenaga kerja menjadi terserap, dapat menghasilkan barang ataupun jasa dalam tingkatan harga yang dapat dijangkau oleh rakyat yang penghasilan rendah dan mendongkrak perekonomian daerahnya. Karena peranannya inilah diperlukan adanya suatu usaha agar usaha ini terus berkembang dan maju⁷.

2. Inovasi

Inovasi merupakan suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sebelumnya dapat berupa hasil pemikiran dan ide yang dapat dikembangkan dan juga di praktikkan sehingga dapat menciptakan pembaharuan. (Hutagalung & Hermawan, 2018: 26)⁸

Berdasarkan pendapat (Suryana, 2012) tentang inovasi produk, yaitu pelaku usaha dapat melakukan inovasi terhadap produknya agar produknya dapat dikenal oleh konsumen. Artinya setiap pelaku usaha harus memiliki strategi untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk-produknya. Pelaku usaha diharapkan dapat menciptakan value produk dan terus meningkatkan citra produk dipandangan konsumen⁹.

Pelaku usaha harus siap dalam berbagai kondisi dan dituntut untuk bisa melihat peluang bisnis yang ada dengan memperkecil risiko yang ada. Hal ini dapat dicapai jika pelaku usaha bisa berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Usaha dalam meningkatkan kreativitas dapat dilakukan dengan melakukan tindakan yaitu memberi izin kepada Seluruh karyawan untuk membangkitkan kreativitasnya, toleransi pada kegagalan, menganggap masalah sebagai tantangan, melakukan pelatihan kreativitas, dan toleransi terhadap waktu.¹⁰

3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu manajemen yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut diantaranya : dari mana memperoleh dana (raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (allocation of fund). Tidak hanya itu sebagai seorang manajer keuangan juga berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut ¹¹.

Adapaun menurut (Ira Vahlia dan Nina Lelawati, 2019) manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan memperoleh dana, bagaimana cara mengelola dana yang ada dengan manajemen dasar tujuan umum seperti efisiensi dalam penggunaan dan memaksimalkan keuntungan.¹²

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak dalam sebuah bidang tertentu, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengertian sumber daya manusia makro sendiri terdiri dari dua yaitu SDM makro yaitu jumlah penduduk dalam usia produktif yang ada di sebuah wilayah dan SDM mikro dalam arti sempit yaitu individu yang bekerja pada sebuah institusi atau perusahaan¹³. Sumber daya manusia yang baik ialah mereka yang mampu untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensinya. Pengembangan kemampuan seseorang baik dari pengalaman kerja maupun kesempatan untuk maju, dapat menjadi motivasi yang kuat untuk bekerja lebih giat¹⁴

Faktor sumber daya manusia meliputi kompensasi, pelatihan dan pengembangan, serta perekrutan dan penempatan karyawan. Kemudian untuk mewujudkan kualitas dan kuantitas produk juga dipengaruhi oleh Pendidikan, keterampilan serta keahlian tenaga kerja.¹⁵

5. Teknologi

Dalam mengelola usaha secara mandiri yang baik, penuh dengan berbagai tantangan dan perubahan kondisi lingkungan, konsekuensinya menuntut para pelaku usaha untuk terus memperbaharui informasi. Kecanggihan teknologi dapat mendorong pemasaran dan pertumbuhan bisnis ¹⁶

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pelaku usaha untuk selalu bekerja cepat dan sigap dalam melihat peluang usaha. Era globalisasi saat ini, hampir semua pelaku usaha telah membuka matanya dengan memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi informasi. Berkat kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi hubungan antar Negara, antar organisasi, dan antar individu, terasa tidak berjarak (Daryanto, 2013). Seiring

dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat maka pelaku usaha dituntut untuk bersaing secara kompetitif, agar kebutuhan kehidupan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Disinilah informasi dibutuhkan oleh semua pihak, baik individu maupun organisasi. Teknologi didesain untuk menunjang pekerjaan manusia menuju efisiensi praktis dan tepat guna¹⁷. Teknologi yang awalnya penunjang pada pemenuhan kebutuhan produksi, kini teknologi informasi membantu dalam mengelola data. Hal inilah yang mampu memberikan dampak terhadap produktivitas kerja (Matandra, 2018). Sebagaimana dijelaskan oleh (Narayanan, 2001:247), keunggulan kompetitif perusahaan dapat dicapai melalui pilihan teknologi dalam tiga cara: (1) dengan menekan area bisnis baru dan persaingan, (2) dengan mengubah aturan persaingan dalam bisnis yang ada melalui penyebaran kemampuan teknologi baik dalam rantai produk atau konfigurasi rantai nilai, dan (3) dengan mendukung bisnis yang ada melalui inovasi produk baru dan proses. Teknologi dapat digunakan sebagai senjata yang strategis oleh sejumlah perusahaan-perusahaan kecil untuk mempertahankan daya saing mereka dan mencapai posisi industri yang menguntungkan (Pillania, 2008)¹⁸

Terlepas dari beriklan di laman digital, sebetulnya ada hal-hal sederhana bisa dilakukan oleh para pemain UMKM di ranah digital. Yang paling umum dari ranah digital adalah sosial media. Penggunaan media sosial memang sungguh lazim, terutama jika sebuah UMKM ingin memasuki ranah digital. Namun, perlu diingat, tak selamanya sebuah akun akan dinikmati isinya jika terus menerus berjualan. Ada baiknya jika audiens diberikan satu atau dua hal di luar konten promosi produk, misalnya tip membuat sesuatu. Berpromosi digital melalui media sosial memang baik¹⁹.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu mengambil data dari lapangan (field research). Adapun alasan dari pengambilan pendekatan metode ini yaitu karena dengan menggunakan riset langsung akan memepermudah dalam mengolah data dan juga mendapatkan informasi nyata dari narasumber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive digunakan untuk meneliti pada subjek yang alamiah dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

¹ Sugiyono., 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.. Bandung: Alfabeta

Jenis data yang digunakan adalah data primer, data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner.² Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari wawancara, pengamatan langsung, survey. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber pemilik usaha bakso malang, ibu Luluk pemilik usaha bakso Malang menjelaskan bahwa usaha bakso ini telah di dirikan selama kurang lebih 2 tahun. Usaha ini dikembangkan sejak dari nol hingga saat ini usahanya cukup berkembang dengan memiliki 3 karyawan yang bekerja sebagai bakso keliling. Ibu Luluk menjelaskan bahwa dalam membangun sebuah usaha bukanlah proses yang mudah, apalagi untuk terus mempertahankan keberlanjutan usaha tersebut. Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti akan menganalisis terkait pengelolaan SDM, pengelolaan manajemen keuangan, pengelolaan teknologi, pengelolaan inovasi pada usaha bakso malang.

1. Pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia)

Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya¹³

Sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah para pekerja yang ditugaskan untuk berkeliling menjajakan bakso malang. Keluar masuknya para karyawan membuat jumlah karyawan tak menentu. Ibu Luluk mengakui bahwa setiap karyawannya selalu diberikan arahan dalam menjajakan bakso malangnya. Namun hal itu masih belum mengurangi siklus keluar masuknya karyawan.

2. Pengelolaan Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya se- efektif, se- efisien, seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba¹¹. Dalam penelitian ini Ibu Luluk tak menyediakan karyawan terpisah untuk mengelola keuangan usaha bakso miliknya. Manajemen keuangan semaksimal mungkin diatur sendiri dan dipisahkan dengan keuangan harian rumah tangga.

² Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet ke-2, 2002, hlm. 82

3. Pengelolaan Teknologi

Teknologi adalah cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan alat dan akal, untuk menghemat tenaga. Dan secara umum, teknologi dapat dimaknai sebagai hasil karya manusia untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi atau mempermudah kegiatan manusia dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manusia.¹⁶ Pengelolaan teknologi menjadi bagian penting untuk diperhatikan. Hal ini akan berdampak tingkat produktivitas usaha khususnya dalam efektivitas waktu. Dengan adanya teknologi yang makin maju saat ini juga dapat dijadikan kesempatan bagi usaha bakso yaitu dengan memanfaatkan web *e-commerce* untuk memperluas pemasaran produk.²⁰ Usaha bakso malang dalam penelitian ini memerlukan kecanggihan teknologi, penggunaan alat-alat berat seperti mesin penggilingan akan mempermudah proses pembuatan bakso, selain itu juga dapat menghemat biaya penggilingan di pasar. Dengan adanya penggunaan alat teknologi ini, Ibu Luluk mengaku bahwa pekerjaan jauh lebih cepat selesai dan tidak begitu menguras tenaga.

4. Pengelolaan Inovasi

Menurut Luecke (2003:2), inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses, atau jasa.

Inovasi sangat diperlukan dan menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang keberlanjutan hidup usaha. Dalam melakukan inovasi Ibu Luluk harus melakukan survei dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan yaitu dengan membuat porsi bakso malang dengan harga yang terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dilihat dari segi marketing, beliau juga menggunakan papan tulisan yang menjelaskan mengenai menu bakso malang miliknya, sehingga calon konsumen melihatnya dan tertarik untuk membeli.

Dari keseluruhan hasil wawancara dengan Ibu Luluk, dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan keberlanjutan hidup usaha bakso malang ini, sangat diperlukan pengelolaan SDM yang tepat, pengelolaan keuangan yang sesuai, pengelolaan teknologi yang produktif, pengelolaan inovasi yang kreatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam membangun sebuah usaha bukanlah proses yang mudah karena diperlukan beberapa strategi untuk mempertahankan keberlangsungan

usahanya. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa sumber daya manusia, pengelolaan manajemen keuangan, pengelolaan teknologi, dan pengelolaan inovasi menjadi hal yang sangat diperlukan dalam keberlangsungan suatu usaha. Dalam studi kasus pada penelitian ini sumber daya manusia yang digunakan yaitu para pekerja yang ditugaskan untuk berkeliling menjual bakso malang. Manajemen keuangan diatur secara mandiri dan dipisahkan dengan keuangan rumah tangga. Pengelolaan teknologi yang dibutuhkan yaitu mesin penggiling untuk mempermudah pekerjaan dan lebih efisien. Selain itu juga diperlukan inovasi dimana dalam penelitian ini inovasi yang dilakukan yaitu membuat porsi bakso malang dengan harga terjangkau agar bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pembaca agar lebih dapat menyempurnakan kekurangan dalam penulisan ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan waktu dikarenakan waktu sangat berpengaruh terhadap kualitas dan efisiensi dari penelitian dan diharapkan untuk menambah sasaran yang akan menjadi narasumber serta tepatnya siapa yang akan dimintai informasi, menambah pelaku usaha yang menjadi objek selanjutnya dalam mencari informasi yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khairil Hamdi. Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif. *Din J Pengabdian Kpd Masy*. 2019;3:110-116. doi:10.31849/dinamisia.v3i2.2867
2. Indonesia UH, Akuntansi PS, Ekonomi F, Indonesia UH, Denpasar K. e-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2023. 2023;(6):325-342.
3. Strategy MG. ANALISIS PEYUSUNAN STRATEGI BISNIS. 2020;1(4):401-415. doi:10.31933/JIMT
4. Sari PM, Rahmawaty IS. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry. *Tamkin J Pengemb* 2020;6(September):337-356.
5. Diana, Laila N. Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. *Pros Semin Nas Pengabdian Masy LPPM UMJ*. 2020;1(1):1-8.
6. Prasetyo I, Saddewisasi W. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *J Riptek*. 2020;14(1):60-64. <http://riptek.semarangkota.go.id>
7. Fawaid A, Fatmala E. Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat. *Al Qalam J Ilm Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 2020;14(1):109. doi:10.35931/aq.v14i1.342

8. Penelitian S, Provinsi P, Barat J, Barat K, Provinsi D, Selatan S. A NALISIS I NOVASI P ERENCANAAN S EBAGAI S TRATEGI T ATA K ELOLA Y ANG. 2021;(133):16-21.
9. Ramadhani SA. Analisis inovasi produk pada ekonomi kreatif sektor kerajinan galeri Batik Tabir Riau di Kota Pekanbaru. *Synerg J Bisnis dan Manaj.* 2021;1(1):11-15. doi:10.52364/synergy.v1i1.2
10. Wiyono HD. Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *J USAHA.* 2020;1(2):19-25. doi:10.30998/juuk.v1i2.503
11. Sundana IM. Manajemen Keuangan Perusahaan. 2011;8:62-71.
12. Vahlia I, Lelawati N. Pelatihan E-Commerce Dan Manajemen Keuangan Sebagai Langkah Meningkatkan Pendapatan Pada Keripik Pisang Arjuna. *J Hilirisasi IPTEKS.* 2019;2(4.b):509-518. doi:10.25077/jhi.v3i1.311
13. Luther Gulick. MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *J Manaj Pendidik.* 2019;9(2):952-962.
14. Al C, Daminggo A, Suryawati C, Arso SP, Masyarakat FK, Diponegoro U. No Title. 2022;10(bintang 5).
15. Joesyiana K. Strategi pengembangan industri rumah tangga di kota pekanbaru (Studi kasus usaha tas rajut industri pengolahan kreatifitas tali kur). *J Valuta.* 2017;3(1)::159-172.
16. Wardhana A. Pemanfaatan Teknologi dalam Bisnis. *Pengantar Bisnis.* 2022;(February):149-165.
17. Malikhah I, Nst AP, Kaban GP. Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. 2023;6:34-43.
18. Issn IPE, Batam UI, Mada JG, Ladi S, Indah T, Riau K. Computer Based Information System Journal ANALISA PENGARUH PEMILIHAN TEKNOLOGI TERHADAP STRATEGI ELEKTRONIKA DI BATAM Suwarno. 2020;01:35-42.
19. Arsyad Mohamad KR, Himawan, Adam G. Perkembangan kewirausahaan UMKM: Suatu tantangan di era ekonomi digital. *J Econ Educ Entrep.* 2020;1(1):17.
20. Mumtahana HA, Nita S, Tito AW. Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran. *Khazanah Inform J Ilmu Komput dan Inform.* 2017;3(1):6-15. doi:10.23917/khif.v3i1.3309